

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

4.1 Simpulan

Onee kotoba yang terdapat pada *anime* One Piece ditemukan sebanyak 50 tema percakapan yang meliputi 91 ujaran dengan ciri linguistik berupa *ninshou daimeishi*, *shuujoshi*, *kandoushi* dan penggunaan secara bersamaan dalam *danseigo* dan *joseigo*. Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa :

1. Dilihat dari keseluruhan data yang telah ditemukan, disimpulkan bahwa tokoh *okama* lebih banyak menggunakan *joseigo* dalam tuturannya, yaitu sebanyak 81 ujaran. Sedangkan untuk *danseigo* yang digunakan oleh *okama* sebanyak 10 ujaran.
2. Dari semua tokoh *okama*, tokoh Ivankov merupakan tokoh yang paling banyak penggunaan *joseigo* dalam tuturannya yaitu sebanyak 50 ujaran. Sedangkan Inazuma merupakan tokoh yang paling banyak menggunakan *danseigo* dalam tuturannya yaitu sebanyak 5 ujaran. Banyaknya penggunaan *danseigo* dan *joseigo* disebabkan karena masing-masing tokoh ingin menonjolkan sifat feminin dan maskulin yang mereka miliki. Tokoh *okama* banyak menggunakan *joseigo* pada saat senang. Sedangkan tokoh *okama* cenderung menggunakan *danseigo* pada saat genting dan serius. Segi penampilan juga mempengaruhi penggunaan *danseigo* dan *joseigo* pada tokoh *okama*. Pada saat berpenampilan feminin layaknya wanita, tokoh

okama cenderung menggunakan *joseigo*. Sedangkan saat penampilannya berubah menjadi maskulin layaknya penampilan pria, tokoh *okama* cenderung menggunakan *danseigo* dalam tuturannya.

3. Dari ciri linguistik yang digunakan oleh tokoh *okama* meliputi *ninshou daimeishi*, *shuujoshi*, serta *kandoushi*, dapat disimpulkan bahwa 6 tokoh *okama* lebih banyak menggunakan ciri linguistik *shuujoshi* dalam tuturannya daripada kedua ciri linguistik yang lain yaitu sebanyak 68 ujaran. Penggunaan *shuujoshi* yang lebih banyak dalam tuturan *okama* tersebut disebabkan karena para tokoh *okama* ingin menunjukkan emosi yang dirasakannya kepada lawan tuturnya.
4. Selain penggunaan ciri linguistik tunggal, dalam data juga ditemukan penggunaan secara bersamaan ketiga ciri linguistik yang meliputi *shuujoshi* + *shuujoshi*, *ninshou daimeishi* + *shuujoshi* serta *kandoushi* + *shuujoshi*. Dari hasil analisis dapat disimpulkan bahwa tokoh *okama* lebih banyak menggunakan secara bersamaan *shuujoshi* + *shuujoshi* yaitu sebanyak 5 ujaran. Penggunaan secara bersamaan *shuujoshi* + *shuujoshi* tersebut lebih banyak ditemukan dalam tuturan *okama* disebabkan karena tokoh *okama* ingin lebih menegaskan emosi dan perasaannya kepada lawan tuturnya.
5. *Onee kotoba* dengan jenis *joseigo* paling banyak ditemukan pada tuturan *okama* dibandingkan dengan jenis *danseigo*. *Okama* pada dasarnya mempunyai sifat feminin dan ingin menunjukkan dirinya bagaikan seorang wanita menjadi penyebab banyak ditemukannya *joseigo* dalam tuturan para *okama*. *Okama* akan menggunakan *joseigo* pada saat lawan bicaranya

merupakan orang yang dekat dengannya, digunakan saat berbicara dengan seorang wanita serta saat berbicara dengan seseorang yang sangat dihormati ataupun mempunyai derajat yang lebih tinggi darinya tanpa peduli lawan bicaranya pria ataupun wanita. Sedangkan *danseigo* digunakan oleh *okama* saat berbicara dengan pria, seseorang yang tidak dikenal serta saat berbicara dengan seseorang yang mempunyai kedudukan yang lebih rendah darinya.

4.2 Saran

Penelitian ini hanya mengkaji mengenai bentuk dan fungsi *onee kotoba* yang digunakan oleh tokoh *okama* dalam *anime* One Piece. Bentuk dan fungsi *onee kotoba* yang digunakan oleh *okama* dalam *anime* one piece, masih ada unsur-unsur lain yang perlu diteliti.. Berikut beberapa saran yang dapat dijadikan acuan bagi peneliti untuk melakukan penelitian lebih lanjut mengenai hal ini :

1. Penelitian ini menggunakan tokoh *okama* dalam *anime* sebagai objek untuk diteliti dalam penggunaan *onee kotoba*. Penelitian tentang *onee kotoba* tidak hanya bisa menggunakan *anime* sebagai objek untuk diteliti. Akan tetapi, peneliti juga bisa mengkaji *onee kotoba* dengan menggunakan sumber penutur *okama* yang sebenarnya. Oleh sebab itu, diharapkan pada penelitian selanjutnya bisa mengkaji tentang *onee kotoba* terhadap sumber penutur *okama* yang sebenarnya guna untuk mengetahui penggunaan *onee kotoba* pada sumber penutur sebenarnya serta adanya perbedaan antara penggunaan *onee kotoba* dalam *anime* dan penggunaan sumber penutur *okama* yang sebenarnya.
2. Dalam penelitian ini ditemukan bahwa *onee kotoba* tidak hanya ditandai dengan ciri linguistik berupa *ninshou daimeishi*, *shuujoshi* dan *kandoushi*,

namun terdapat juga ciri linguistik *doushi* (kata kerja) walaupun penggunaannya jarang ditemukan. Meskipun sangat jarang ditemukan, *doushi* juga bisa digunakan untuk menganalisis *onee kotoba*. Oleh sebab itu, penelitian selanjutnya diharapkan bisa mengkaji lebih dalam mengenai *onee kotoba* dengan ciri linguistik berupa *ninshou daimeishi*, *shuujoshi*, *kandoushi* serta menyertakan penggunaan *doushi* (kata kerja).

要約

日本語には、話者の性別によって、男性語と女性語の2種類のバリエーションがある。これらの2つの言語バリエーションに加えて、おネエことばと言う言語バリエーションの使用もある。おネエことばは、男性同性愛者が「女ことば」を真似たものと解釈される傾向にあった。メイナード（2005）は、おネエことばが女性の言葉遣いの使用に言及する男性によって使用するさまざまな言語であると述べている。おネエことばの使用は、各々の話者に依存する。マリィ（2013）は、一部の話者は女性の方法でおネエことばを使って、わずかに柔らかい文結末を使うだけで、一人称の代名詞として「あたし」だけを使用すると述べている。メイナード（2005）は、おネエことばが通常ゲイによって使われると説明すると述べている。おネエことばを使用するゲイの人々は通常オカマとして知られている。アベ（2010）は、オカマは、男娼のように振る舞い、男娼のように見える同性愛の男性に言及するのに用いられる語であると述べている。オオカマは、通常女性的にふるまって、比較的派手である服を着て、顔の化粧を使って、話す女性のやり方のような言葉スタイルを用いる。おネエことばは、女性語と異なる言語スタイルである。男性語と女性語と同様で、おネエことばは、人称代名詞、終助詞と感動詞の使用を含む言語面によっても特徴づけられる。おネエことばという言葉はオカマだけが使う言葉で、日本でもおネエことばの研究は非常にまれである。これを見ることによって、研究者はおネエことばを研究することに興味がある。

それらの問題に答えるためにいくつかの理論を用いる。この研究では、アベのおネエことば理論を用いるために、おネエことばが含むオカマを特定する。次は、アベの人称代名詞、森田の終助詞、浅田の感動詞の言語的特徴において、男性語と女性語の理論を用いて会話文を分析された。本研究に使用する研究法は質的な方法であり、ワンピースと言うアニメにおける「オネエ」キャラクターの会話を対象した。分析材料はエピソード 438～445、448～451、454、466～467、469、529～530 にあるおネエキャラの会話である。本研究で行われた分析に基づき、おネエことばを含んでいる 50 の会話のテーマがあつて、91 の発言を見つけた。ワンピースのおネエキャラが使用していた言語形式を表 1 にもとめた。

〈表 1〉データで観察された言語形式

言語軽視	データ数
人称代名詞	4
終助詞	68
感動詞	8
終助詞＋終助詞	5
人称代名詞＋終助詞	2
感動詞＋終助詞	4
計	91

以上から、本研究において得られた結論は次のように述べている。女性語の言語特性には、オカマ発話をよく使うデータで、82 データがある。ワンピースのおネエキャラがよく用いた女性語の言語形式は人称代名詞、終助詞、感動詞、終助詞である。ワンピースのおネエキャラは基本的に女性らしさを強調し、セクシーなイメージを女性に持ち続けているので、おネエキャラがよく女性語を使用した見られる理由となっている。